

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Menurut Husein penelitian merupakan usaha untuk menemukan sesuatu menurut metode ilmiah, sehingga peneliti memiliki tiga unsur penting, yaitu tujuan, upaya pencapaian tujuan dan metode ilmiah. Menurut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), penelitian adalah pengamatan atau pemikiran ilmiah, penelitian dan percobaan dalam bidang tertentu untuk memperoleh fakta, data, dan kaidah baru ilmu pengetahuan dan teknologi.¹

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian Studi Pustaka yaitu penelitian yang menggunakan buku sebagai sumber informasi dan menitikberatkan pada nilai-nilai tasawuf dalam novel *Tekad Penggugah Jiwa* karya Wahyudi Pratama. Kajian pustaka dapat dipahami secara sederhana sebagai kegiatan penelitian dan analisis bahan dari literatur, seperti: Buku, laporan penelitian, laporan hasil pengabdian, manuskrip dan lain-lain.

Dalam proses penelitian, ketersediaan buku sastra sangat penting. Penelitian studi pustaka meliputi teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Bagian ini mengkaji konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, khususnya artikel yang diterbitkan di berbagai jurnal ilmiah. Tugas studi pustaka adalah membangun konsep atau teori yang menjadi dasar penelitian. Studi pustaka memiliki beberapa peran, seperti berikut: Pertama, peneliti mengetahui batasan-batasan permasalahan. Kedua, dengan mengetahui teori yang terkait dengan masalah, peneliti bisa menempatkan pernyataan menurut pemikiran. Ketiga, dengan meneliti literatur, peneliti bisa mempersempit pertanyaan dan mengidentifikasi konsep penelitian yang berkaitan erat dengan permasalahan. Keempat, dengan mempelajari literatur,

¹Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Ide Press, 2018), 19.

peneliti bisa menegetahui dan mengevaluasi hasilnya. Kelima, studi pustaka memungkinkan peneliti menentukan metode penelitian yang tepat untuk memecahkan masalah. Keenam, pencarian literatur bisa mencegah atau mengurangi replikasi yang kurang bermanfaat dengan penelitian oleh peneliti lain. Ketujuh, mempelajari literatur, peneliti bisa lebih yakin menginterpretasikan hasil penelitian yang diinginkan.²

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu, orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang akan diteliti. Dalam literatur yang menjadi topik pengumpulan data adalah subjek penelitian. Data yang dikumpulkan dari sumber kepustakaan yang kemudian dijadikan sebagai sumber referensi dalam penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah Novel Tekad Penggugat Jiwa Karya Wahyuudi Pratama.

C. Sumber Data

Data merupakan segala bentuk informasi, fakta dan kenyataan yang ada kaitannya dengan yang diteliti atau dikaji. Data bisa berupa angka, huruf, suara, maupun gambar. Sedangkan sumber data adalah orang, benda atau hal-hal yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan kenyataan yang berkaitan atau terkait dengan apa yang diteliti atau dipelajari.³ Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan data skunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel Tekad Penggugat Jiwa (202 halaman) Karya

² Putri Pramestisari, Nilali-Nilai Religius Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Dan Cinta Di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia, (Lampung: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam, 2017). <http://repository.radeintan.ac.id/688/>.

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, ed. Meita Sandra, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 268 .

Wahyudi Pratama yang diterbitkan oleh PT Bukune Kreatif Cipta pada tahun 2021.

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah sumber data pendukung atau pelengkap dalam penelitian ini baik berupa buku-buku, artikel dan lain-lain. Adapun pendukung lainnya berupa: buku, jurnal, e-book tentang tasawuf dan sastra seperti:

- a. Buku Karya Tamami, *Psiklogi Tasawuf*, Bandung, Pustaka Setia, 2011.
- b. Buku Karya Zaprul Khan, *Ilmu Tasawuf Sebuah Kajian Tematik*, Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2017.
- c. Buku Karya Amril, *Akhlak Tasawuf Merantas Jalan Menuju Akhlak Mulia*, Bandung Refika Aditama, 2015.
- d. Buku Karya Muhammad Sholihin, *Tasawuf Tematik Membedah Tema-Tema Penting Tasawuf*, Bandung, Pustaka Setia, 2003.
- e. Buku Karya Muhammad Alfatih Suryadilaga, *Ilmu Tasawuf*, Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- f. Buku Karya Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya mencari dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan topik atau masalah yang sedang dipelajari atau diteliti. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah Studi Pustaka yaitu melalui metode dokumentasi, peneliti meneliti informasi tertulis berupa buku, literatur, jurnal dan lain-lain.⁵ Menurut Mustika Zed, studi pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 284.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 79-80.

mempelajari teori-teori dari berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian. Ada empat tahapan dalam penelitian studi pustaka yaitu menyiapkan perlengkapan (alat yang digunakan), menyiapkan bibliografi kerja, mengatur waktu, dan membaca lalu mencatat bahan penelitian.⁶ Pengumpulan data tersebut sumbernya dari buku, jurnal, dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik metode peneliti yang gunakan untuk menganalisis dan mengembangkan lebih lanjut data yang terkumpul.⁷ Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah Deskriptif Analisis. Menurut Sugiono, analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan umum (generalisasi).⁸ Sedangkan menurut Rustiyani, deskriptif analisis adalah menuturkan, mendeskripsikan, dan mengklarifikasi secara objektif data yang dipelajari, menafsirkan dan menganalisisnya.⁹ Jadi deskriptif analisis adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan.

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data menurut Putri Pramestisari, sebagai berikut: Pertama, membaca Novel Tekad Penggugah Jiwa Karya Wahyudi Pratama. Kedua, mencatat data berupa kata, frasa, kalimat, ungkapan pernyataan dan lainnya. Ketiga, memahami teks dan menganalisis berdasarkan ajaran tasawuf dalam Novel Tekad Penggugah Jiwa Karya Wahyudi Pratama. Keempat, menyimpulkan hasil analisis

⁶Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Literatur Research) Kajian filosofis, teoretis, dan aplikatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 2-3.

⁷Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian: Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1992), 13.

⁸Sugino, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

⁹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 178.

yang terdapat dalam Novel Tekad. Kelima, melaporkan hasil data yang telah di analisis.¹⁰



¹⁰Putri Pramestisari, *Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Assalamualaikum Beijing dan Cinta Di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia*, (Lampung: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam, 2017). <http://repository.radeintan.ac.id/688/>.